



DOMESTIC UPDATE

Stok Beras Bulog 2,16 Juta Ton, Terbesar dalam 5 Tahun Terakhir

Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengungkapkan, stok beras yang dikuasai Perum Bulog mencapai 2,16 juta ton hingga 21 Maret 2025. Stok tersebut tersebar di seluruh gudang Bulog di Indonesia. Stok beras yang dikuasai Perum Bulog merupakan carry over dari 2024 dan sebagian pengadaan dalam negeri di 2025. Ini merupakan stok terbesar dalam 5 tahun terakhir. Total stok beras 2,16 juta ton itu terdiri atas stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebanyak 2.110.626 ton atau 2,1 juta ton dan komersial sebanyak 50.515 ton. Kemudian, Perum Bulog setidaknya telah menyalurkan 148.627 ton hingga Maret 2025. Total tersebut terdiri atas penyaluran beras SPHP sebanyak 148.499 ton dan tanggap darurat 128 ton. Adapun, pengadaan dalam negeri untuk CBP mencapai 459.784 ton dan komersial 10.516 ton. Dengan demikian, total pengadaan dalam negeri mencapai 470.300 ton. Di sisi lain, Perum Bulog mendapatkan penugasan untuk menyerap 3 juta ton setara beras dengan harga pokok penjualan gabah kering panen atau HPP GKP sebesar Rp6.500 per kilogram. Berdasarkan data Bapanas, realisasi penyerapan setara beras hingga 24 Maret 2025 mencapai 534.000 ton atau 17,82% dari target 3 juta ton.

Tarif Royalti Akan Naik, PNBP Sektor Minerba Ditargetkan Capai Rp124,5 Triliun di 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor mineral dan batu bara (minerba) senilai Rp124,5 triliun pada tahun ini. Target PNBP di sektor minerba senilai Rp124,5 triliun tersebut mengalami kenaikan dari target 2024 yang sebesar Rp113, 54 triliun. Salah satu upaya untuk menggenjot PNBP di sektor minerba yakni dengan meningkatkan jumlah royalti dari hasil penjualan komoditas minerba. Wacana kenaikan tarif royalti itu seiring dengan revisi Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Lalu, Revisi Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Dalam revisi yang diusulkan pemerintah, besaran kenaikan tarif royalti bijih nikel naik dari sebelumnya single tariff 10% menjadi tarif progresif 14% hingga 19%. Lebih lanjut, Kementerian ESDM menargetkan penerimaan total PNBP sektor ESDM pada 2025 sebesar Rp254,49 triliun. Target tersebut lebih besar daripada yang dipatok pada 2024 yang sebesar Rp234,2 triliun. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, realisasi setoran PNBP dari ESDM sepanjang 2024 turun 10% (yoy) menjadi Rp269,5 triliun. Namun, angka tersebut masih melampaui target 2024 yang sebesar Rp234,2 triliun.

Stok Minyak Goreng Pemerintah Baru 13 Persen dari Target

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID Food melaporkan stok minyak goreng dalam cadangan pangan pemerintah (CPP) masih jauh dari target. Hingga 2024, realisasi minyak goreng yang dikelola hanya mencapai 13,35 juta liter atau sekitar 13 persen dari target 100 ribu kilo liter (setara 100 juta liter). Stok akhir yang tersisa pun hanya 82 ribu liter. Direktur Keuangan dan Strategi ID Food menjelaskan rendahnya pencapaian tersebut disebabkan oleh adanya masa transisi kebijakan. Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 18 Tahun 2024, hanya minyak goreng dalam kemasan yang masuk dalam CPP, sementara minyak goreng curah tidak lagi dimasukkan. Berdasarkan data pelaksanaan program strategis pemerintah 2024, total minyak goreng yang telah terjual mencapai 13,26 juta liter, sedangkan cadangan akhir yang tersisa hanya 82 ribu liter. Dibandingkan komoditas lain, realisasi cadangan minyak goreng memang tergolong rendah. Misalnya, gula konsumsi berhasil dikelola sebesar 330.827 ton, melampaui target 250 ribu ton. Dari jumlah tersebut, produksi gula dari pabrik milik ID Food sendiri mencapai 307 ribu ton, meningkat dari 270 ribu ton pada 2023.

Bulog's Rice Stock Reaches 2.16 Million Tons, the Highest in Five Years

The National Food Agency (Bapanas) reported that as of March 21, 2025, Perum Bulog's rice stock reached 2.16 million tons, distributed across Bulog's warehouses throughout Indonesia. This stock includes a carry-over from 2024 and a portion of domestic procurement in 2025, making it the largest stock in the past five years. Of the 2.16 million tons, 2.11 million tons are government rice reserves (CBP), while 50,515 tons are for commercial use. As of March 2025, Bulog has distributed 148,627 tons, consisting of 148,499 tons for the SPHP rice program and 128 tons for emergency response. Meanwhile, domestic procurement for CBP reached 459,784 tons, while commercial procurement stood at 10,516 tons, bringing the total domestic procurement to 470,300 tons. Additionally, Bulog has been assigned to absorb 3 million tons of rice equivalent at a Harvested Dry Grain (GKP) base price of IDR 6,500 per kilogram. According to Bapanas data, as of March 24, 2025, actual procurement has reached 534,000 tons, or 17.82% of the target.

Royalty Rates to Increase, Non-Tax State Revenue from Mining Sector Targeted at IDR 124.5 Trillion in 2025

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a target of IDR 124.5 trillion in Non-Tax State Revenue (PNBP) from the mineral and coal (minerba) sector for this year. This target marks an increase from the 2024 target of IDR 113.54 trillion. One of the strategies to boost PNBP in the mining sector is by increasing royalty rates on mineral and coal commodity sales. The proposed royalty hike aligns with revisions to Government Regulation No. 26 of 2022 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources and Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax and/or Non-Tax Revenue in the Coal Mining Business Sector. Under the proposed revision, the nickel ore royalty rate will increase from a single rate of 10% to a progressive rate ranging from 14% to 19%. Before deciding on the royalty hike, the ESDM Ministry conducted studies on mining companies' financial reports and concluded that they remain financially capable of handling the increased rates. Furthermore, the ESDM Ministry aims for a total PNBP revenue of IDR 254.49 trillion in 2025, surpassing the 2024 target of IDR 234.2 trillion. According to ESDM data, actual PNBP contributions from the energy and mineral sector in 2024 declined by 10% (yoy) to IDR 269.5 trillion. However, this figure still exceeded the 2024 target of IDR 234.2 trillion.

Government's Cooking Oil Stock Only 13 Percent of Target

State-owned enterprise PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), or ID Food, reported that the government's cooking oil reserves remain far below the target. As of 2024, the managed cooking oil supply reached only 13.35 million liters, or about 13 percent of the 100,000-kiloliter (100 million liters) target. The remaining stock stands at just 82,000 liters. The Finance and Strategy Director of ID Food explained that this shortfall was due to a policy transition. Under Ministry of Trade Regulation No. 18 of 2024, only packaged cooking oil is included in the government's food reserve program (CPP), while bulk cooking oil is no longer part of the stockpile. According to data from the government's 2024 strategic program, a total of 13.26 million liters of cooking oil have been sold, leaving a final reserve of only 82,000 liters. Compared to other commodities, cooking oil reserves are relatively low. For example, consumer sugar reserves reached 330,827 tons, exceeding the target of 250,000 tons. Of this total, ID Food's own sugar production from its factories reached 307,000 tons, an increase from 270,000 tons in 2023.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	24 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.567,50	-0,40	0,17	-2,70
Tiongkok	7,30	7,26	-0,12	0,24	0,53
Filipina	57,98	57,32	0,04	1,16	1,14
India	85,61	85,64	0,40	2,14	-0,03
Korea Selatan	1.478,60	1.469,19	-0,26	-0,69	0,64
Jepang	157,24	150,71	-0,93	-0,05	4,15
Thailand	34,28	33,99	-0,10	0,81	0,85
Malaysia	4,47	4,43	-0,33	0,62	0,83
Singapura	1,37	1,34	-0,19	0,95	2,01
EU	0,97	0,93	-0,14	3,97	4,14

STOCK PRICE INDEX

	24 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.161,22	-1,55	11	-1,55	11	-12,98	10
Filipina (PSEI)	6.192,02	-1,19	10	-1,19	10	-5,16	7
Malaysia (FTSE BM)	1.503,82	-0,11	7	-0,11	7	-8,43	9
Singapura (STI)	3.936,33	0,25	3	0,25	3	3,93	4
Thailand (SET 50)	1.190,06	0,29	2	0,29	2	-15,01	11
Hong Kong (HSI)	23.905,56	0,91	1	0,91	1	19,17	1
Jepang (Nikkei 225)	37.608,49	-0,18	8	-0,18	8	-5,73	8
Korea (Kospi)	2.632,07	-0,42	9	-0,42	9	9,69	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.370,03	0,15	5	0,15	5	0,55	5
Amerika Serikat (DJIA)	41.985,35	0,08	6	0,08	6	-1,31	6
Inggris (FTSE 100)	8.661,76	0,17	4	0,17	4	5,98	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	69,17	USD/Bbl			1,31%	0,35%	-15,59%	Mar/24
Brent	73,12	USD/Bbl			1,32%	0,85%	-15,06%	Mar/24
Natural gas	3,90	USD/MMBtu			-1,95%	-5,51%	118,14%	Mar/24
Gasoline	2,21	USD/Gal			0,61%	-0,30%	-19,04%	Mar/24
Coal	97,00	USD/T			-0,77%	-5,13%	-24,04%	Mar/21
Gold	3.010,98	USD/t.oz			-0,42%	3,17%	38,65%	Mar/24
Nickel	16.000,00	USD/T			-1,29%	4,17%	-4,31%	Mar/24
Palm Oil	4.378,00	MYR/T			0,05%	-4,01%	1,48%	Mar/24
Rice	13,38	USD/cwt	294,98	USD/T	-0,30%	-0,56%	-21,50%	Mar/24
Soybeans	10,07	USD/Bu	370,01	USD/T	-0,27%	-2,35%	-16,73%	Mar/24
Corn	4,64	USD/Bu	182,67	USD/T	-0,01%	-3,24%	6,04%	Mar/24
Wheat	5,48	USD/Bu	201,36	USD/T	-1,93%	-4,41%	-1,35%	Mar/24
Sugar	19,29	Cts/pound	385,80	USD/T	-2,03%	-9,83%	-12,13%	Mar/24
Coffee	393,87	Cts/pound	7.877,40	USD/T	1,05%	4,41%	112,15%	Mar/24
Cocoa	8.059,19	USD/T			2,87%	-5,57%	-16,47%	Mar/24
Beef	312,60	BRL/15KG			0,43%	-0,53%	27,15%	Mar/21
Rubber	1,99	USD/kg			0,91%	-1,92%	22,72%	Mar/24



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Inflasi Singapura di Level Terendah dalam 4 Tahun

Inflasi tahunan Singapura turun menjadi 0,9% pada Februari 2025 dari 1,2% pada bulan sebelumnya, sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 0,95%. Laju inflasi ini merupakan yang terendah sejak Februari 2021, karena harga meningkat lebih lambat untuk bahan makanan (1% vs 1,5% pada Januari) dan transportasi (1,8% vs 3,1%), sementara harga perumahan dan utilitas tetap sama (1,4%). Selain itu, deflasi memburuk untuk rekreasi dan budaya (-1,1% vs -0,7%) serta menurun untuk barang dan jasa lain-lain (-0,5% vs 0,2%). Di sisi lain, biaya meningkat untuk kesehatan (1,8% vs 1,5%) dan pendidikan (0,4% vs 0,1%), sementara deflasi mereda untuk pakaian dan alas kaki (-0,9% vs -2,3%), kemudian untuk barang tahan lama serta jasa rumah tangga (-0,3% vs -0,5%). Secara bulanan, harga konsumen naik 0,8% pada Februari 2025, bangkit kembali dari penurunan 0,7% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tingkat inflasi inti tahunan turun tipis menjadi 0,6% dari 0,8% pada Januari 2025, angka terendah sejak Juni 2021.

Singapore Inflation at Lowest Level in Four Years

Singapore's annual inflation rate fell to 0.9% in February 2025 from 1.2% in the previous month, slightly below market expectations of 0.95%. This marks the lowest inflation rate since February 2021, as price increases slowed for food (1% vs. 1.5% in January) and transportation (1.8% vs. 3.1%), while housing and utilities costs remained unchanged (1.4%). Additionally, deflation worsened for recreation and culture (-1.1% vs. -0.7%) and declined for other goods and services (-0.5% vs. 0.2%). On the other hand, costs rose for healthcare (1.8% vs. 1.5%) and education (0.4% vs. 0.1%), while deflation eased for clothing and footwear (-0.9% vs. -2.3%) as well as for durable goods and household services (-0.3% vs. -0.5%). On a monthly basis, consumer prices increased by 0.8% in February 2025, rebounding from a 0.7% decline in the previous month. Meanwhile, the annual core inflation rate edged down to 0.6% from 0.8% in January 2025, the lowest level since June 2021.

UNITED STATES

Dolar AS Mendekati Level Tertinggi dalam Tiga Minggu

Indeks dolar AS menembus angka 104,3, mencatat level tertinggi sejak 4 Maret. Kenaikan ini terjadi ketika investor menganalisis data PMI terbaru dan menunggu kepastian lebih lanjut mengenai kebijakan perdagangan Presiden Trump menjelang batas waktu 2 April terkait penerapan tarif timbal baliknya. Laporan terbaru menunjukkan bahwa aktivitas bisnis di AS mengalami peningkatan pada bulan Maret, terutama didorong oleh pemulihan kuat di sektor jasa, yang mengimbangi penurunan produksi manufaktur. Meskipun demikian, prospek bisnis untuk tahun mendatang melemah, turun ke posisi terendah kedua sejak Oktober 2022, karena kekhawatiran terhadap permintaan, kebijakan tarif, serta perubahan regulasi di bawah pemerintahan baru. Di sisi lain, Trump mengisyaratkan pada hari Jumat bahwa kebijakan tarifnya mungkin memiliki ruang untuk penyesuaian. Laporan akhir pekan juga mengindikasikan bahwa kebijakan tersebut bisa lebih terbatas cakupannya dan mungkin memberikan pengecualian bagi industri tertentu. Sementara itu, dalam hal kebijakan moneter, Federal Reserve AS menegaskan bahwa mereka tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga lebih lanjut, meskipun tetap membuka kemungkinan adanya dua kali pemotongan suku bunga pada tahun ini.

US Dollar Nears 3-Week High

The US dollar index surpassed the 104.3 mark, reaching its highest level since March 4. This increase occurred as investors analyzed the latest PMI data and awaited further clarity on President Trump's trade policies ahead of the April 2 deadline for his reciprocal tariffs. The latest report indicated that business activity in the US picked up in March, primarily driven by a strong rebound in the services sector, which offset a decline in manufacturing output. However, business outlook for the coming year weakened, dropping to its second-lowest level since October 2022 due to concerns over demand, tariffs, and regulatory changes under the new administration. On the other hand, Trump suggested on Friday that there might be room for adjustments in his tariff policy. Weekend reports also indicated that the measures could be more limited in scope and might grant exemptions to certain industries. Meanwhile, in terms of monetary policy, the US Federal Reserve reaffirmed that it is in no rush to cut interest rates further, though it remains open to the possibility of two rate reductions later this year.

EURO ZONE

PMI Manufaktur Zona Eropa Capai Level Tertinggi dalam 26 Bulan

Perkiraan awal HCOB PMI Manufaktur Zona Eropa naik ke 48,7 pada Maret 2025, meningkat dari 47,6 pada Februari, mencapai level tertinggi dalam lebih dari dua tahun dan melampaui perkiraan 48,2. Output manufaktur tumbuh untuk pertama kalinya dalam dua tahun, dengan laju pertumbuhan tercepat sejak Mei 2022. Meskipun ada kemajuan ini, pesanan baru terus mengalami penurunan, meskipun pemutusan hubungan kerja di sektor manufaktur mulai melambat. Biaya input meningkat secara moderat, tetapi dengan laju tertinggi sejak Agustus lalu, sementara harga output naik untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan. Tanda-tanda pemulihan menyebabkan perlambatan dalam penurunan aktivitas pembelian, dengan penurunan pembelian input yang paling kecil sejak Agustus 2022. Sementara itu, stok bahan baku dan barang jadi terus berkurang. Selain itu, waktu pengiriman pemasok membaik untuk bulan kedua berturut-turut, mencapai level terbaik dalam sembilan bulan. Namun, kepercayaan bisnis di sektor manufaktur menunjukkan tanda-tanda melemah.

Eurozone Manufacturing PMI Reaches Highest Level in 26 Months

The preliminary HCOB Eurozone Manufacturing PMI rose to 48.7 in March 2025, up from 47.6 in February, marking its highest level in over two years and surpassing forecasts of 48.2. Manufacturing output expanded for the first time in two years, with growth at its fastest pace since May 2022. Despite this progress, new orders continued to decline, although job cuts in the sector slowed. Input costs increased modestly but at the sharpest rate since last August, while output prices rose for the first time in seven months. Signs of recovery led to a slower decline in purchasing activity, with input purchases experiencing the smallest drop since August 2022. Meanwhile, both raw material and finished goods inventories continued to decrease. Additionally, supplier delivery times improved for the second consecutive month, reaching the best levels in nine months. However, business confidence in the manufacturing sector showed signs of weakening.

Singapore Inflation Rate
(%, yoy)

United States Dollar

Euro Area Manufacturing PMI
(Points)